

## PEMANFAATAN BANK SAMPAH UNTUK KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN DESA CIDOKOM

Ahmad Aliyudin Ismail<sup>1\*</sup>, Nur Lailiya Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

email: [rahmawatilayy29@gmail.com](mailto:rahmawatilayy29@gmail.com), [aliyudini1997@gmail.com](mailto:aliyudini1997@gmail.com)

### ABSTRAK

Produksi sampah setiap hari semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah produk dan pola konsumsi masyarakat. Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi peningkatan volume sampah tersebut, yakni dengan cara mengurangi volume sampah dari sumbernya melalui pemberdayaan masyarakat. Permasalahan dalam partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah merupakan bentuk regulasi yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kota Bogor, bagaimanakah bentuk mekanisme partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian tentang pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di Cidokom, Kota Bogor bertujuan untuk: (1) Memperoleh gambaran proses perencanaan dan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat, (2) Menginventarisir tantangan dan peluang dalam pengelolaan sampah rumah tangga, dan (3) Mengajukan usulan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dengan menggunakan analisis sosio yuridis. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam upaya perbaikan lingkungan, yaitu dengan memberikan sumbangan tenaga berupa kerja bakti. Selain itu, mereka juga mengadakan pertemuan warga yang dilakukan satu kali dalam sebulan, yang dihadiri oleh sebagian warga untuk tingkat RW dan seluruh warga untuk tingkat RT. Dalam hal ini tingkat RT cenderung berbentuk partisipasi langsung sedangkan tingkat RW berbentuk partisipasi tak langsung. Warga melakukan kegiatan tersebut tanpa merasa terpaksa sama sekali. Tingkat peran serta masyarakat yang terjadi di Cidokom menurut kategori Arnstein dapat digolongkan pada tingkat Informing atau "Pemberian Informasi". Bentuk peran serta masyarakat ini dipengaruhi oleh lamanya tinggal. Karena, semakin banyak warga yang dikenal maka semakin kuat ikatan psikologis dengan lingkungannya.

**Kata Kunci:** Sampah; Bank Sampah; Kerja Bakti; Lingkungan; Masyarakat

### ABSTRACT

The production of waste every day is increasing along with the increasing number of products and people's consumption patterns. The thing that must be done to overcome the increase in the volume of waste is by reducing the volume of waste from the source through community empowerment. The problem in community participation regarding waste management is a form of regulation related to waste management in the city of Bogor, what is the form of the mechanism for community participation in waste management and what factors affect community participation in waste management. Research on community participation-based waste management in Cidokom, Bogor City aims to: (1) Obtain an overview of the community-based household waste planning and management process, (2) Take an inventory of challenges and opportunities in household waste management, and (3) Propose management proposals. community based waste. This type of research is descriptive qualitative, namely research that intends to describe the phenomena that occur at the research location using socio-juridical analysis. Data collection techniques include interviews, observation and documentation, while data analysis uses descriptive qualitative techniques. Based on the research results, one form of community participation in efforts to improve the environment, namely by providing labor donations in the form of community service. In addition, they also hold a community

meeting which is held once a month, which is attended by some residents at the RW level and all residents at the RT level. In this case, the RT level tends to take the form of direct participation, while the RW level takes the form of indirect participation. Residents do these activities without feeling forced at all. The level of community participation that occurs in Cidokom according to the Arnstein category can be classified at the Informing or "Providing Information" level. The form of community participation is influenced by the length of stay. Because, the more people who are known, the stronger the psychological bond with their environment.

**Keywords:** *Waste; Trash Bin; Community Service; Environment; Public*

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah dalam masyarakat yang sangat sulit untuk diatasi. Sampah menjadi suatu momok dalam kehidupan masyarakat. Masih banyak sampah-sampah yang berserakan, tidak hanya di selokan-selokan, jalan raya, bahkan sungai hingga laut pun tercemar akibat permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah. Dengan demikian, sampah telah menjadi masalah yang teramat penting yang juga harus mendapatkan perhatian juga penanganan yang lebih intensif dari berbagai pihak baik dalam masyarakat maupun pemerintah (Rahmadani, 2020). Kepedulian masyarakat sangat sulit untuk diatasi, karena masih banyak orang yang tidak mampu mengembangkan kesadaran terhadap lingkungan, timbulnya ketidakpedulian kadang menjadi suatu hal yang di sebabkan oleh masyarakat itu sendiri namun tidak semua masyarakat bisa menyadari hal tersebut, sehingga seringkali terjadi bencana alam, seperti banjir dan longsor. Kesadaran masyarakat menjadi acuan bagaimana terjaganya lingkungan sendiri, dengan sebab dan masalah yang selalu ada pada lingkungan.

Oleh karena itu, masyarakat sangat penting akan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Tidak hanya kebersihan diri sendiri dan keluarga, tetapi sangat penting menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat. Tujuan suatu sistem pengelolaan sampah ialah mengkonversi sampah menjadi bahan yang berguna secara efisien dan ekonomis dengan dampak lingkungan seminimal mungkin. Untuk melakukan konversi sampah diperlukan adanya informasi tentang karakter sampah, karakter teknis teknologi konservasi yang ada, karakter pasar dari produk pengolahan, implikasi lingkungan, persyaratan lingkungan, dan ketersediaan dana.

Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna (Dewi Ariefahnoor, 2020). Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Kemudian, hasil sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankkan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan.

## MATERI DAN METODE

### Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode mediasi. Metode mediasi ialah metode yang digunakan untuk kegiatan yang didalamnya pelaksana PkM memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat. Metode ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat desa Cidokom tentang dampak positif dari lingkungan yang bersih. Adapun tahapan dalam metode pengabdian ini ialah dimulai dari sosialisasi tentang lingkungan yang bersih, kemudian dilakukan pendampingan kepada warga tentang bagaimana cara agar lingkungan sekitar desa cidokom terus bersih. Harapannya dengan metode ini warga semakin meningkat kesadarannya tentang lingkungan yang bersih.

### Lokasi Kegiatan dan Peserta

Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cidokom. Sedangkan peserta dalam kegiatan ini terdiri dari mahasiswa KKN, kepala desa, RT, RW, serta warga desa cidokom.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilaksanakan oleh Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. Kegiatan pengabdian tersebut tidak hanya sebagai perwujudan tanggung jawab dosen untuk melaksanakan tanggung jawab dalam hal tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan rutin setiap tahun untuk masyarakat. Kegiatan ini, tentunya juga akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan masyarakat. Tahapan Kegiatan PKM yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi program bank sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan tersebut, dilaksanakan di Balai pertemuan Desa Cidokom, Kec. Rumpin. Sosialisasi dilakukan secara langsung oleh tim PKM yang dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua RT/RW, dan juga masyarakat Desa Cidokom. Sosialisasi tentang pentingnya bank sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan, yaitu dengan menyadarkan masyarakat Desa Cidokom, agar berhenti untuk membuang sampah sembarangan.

Kemudian pada tahap sosialisasi ini, juga diberikan pemahaman mengenai dampak dari buang sampah sembarangan, yang nantinya dapat menimbulkan bau yang tak sedap untuk dihirup, sehingga dapat menyebabkan wabah penyakit, yaitu penyakit *diare* serta dapat menimbulkan banjir yang dikarenakan tersumbatnya saluran air, serta tanah longsor.

Proses kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan melibatkan warga sekitar Desa Cidokom. Acara tersebut dimulai pada pukul 10.00 pagi hingga pukul 14.00 menjelang sore. Peserta yang datang pun berjumlah 30 orang. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan kata sambutan, doa bersama, penyampaian materi, melakukan sesi tanya jawab, peragaan cara menjaga lingkungan, bermain game dengan warga sekitar, dan sampai di penutup acara yang berupa makan bersama di Desa Cidokom.

Dalam proses berlangsungnya kegiatan sosialisasi tersebut, tidak ada hambatan yang mengganggu berjalannya kegiatan sosialisasi, karena di sana warga sangat antusias mendengarkan dan bahkan aktif mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selanjutnya

adalah kegiatan pemasangan spanduk di area sekitar Desa Cidokom, yang dipasang di beberapa lokasi-lokasi yang strategis dan sering dilewati oleh warga sekitar. Pada saat pemasangan spanduk juga disaksikan oleh warga-warga Desa Cidokom dan pengurus Desa Cidokom tersebut serta mendapat dukungan dari pihak Kepala Desa di Desa Cidokom.

Dengan terpasangnya spanduk di beberapa lokasi-lokasi tersebut, diharapkan agar warga Desa Cidokom senantiasa menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama, sehingga bisa menciptakan kebiasaan baru untuk menjaga kebersihan yang ada di sekitar, yang akhirnya dapat bermanfaat untuk masyarakat. Kegiatan yang terakhir adalah pemberian tempat sampah yang berfungsi sebagai wadah untuk membuang sampah. Dengan memberikan beberapa tempat sampah di beberapa lokasi yang strategis dan sering dilewati warga sekitar, diharapkan juga agar warga Desa Cidokom dapat membiasakan diri untuk berperilaku membuang sampah pada tempatnya, sehingga dalam jangka waktu yang akan datang, tempat sampah tersebut bisa berkembang jumlahnya serta dapat menciptakan budaya baru, yaitu membuang buang sampah pada tempatnya.

## 2. Pendampingan

Setelah diadakannya sosialisasi ini, dilanjutkan dengan adanya metode pendampingan yang dilakukan di Desa Cidokom, yang didampingi oleh Kepala Desa dan juga para Ketua RT/RW. Mereka semua diberikan penjelasan mengenai tujuan diadakannya program bank sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan, yaitu agar warga mampu merubah perilakunya, dari membuang sampah sembarangan menjadi kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dengan menyentuh pola pikir masyarakat sekitar.

Tujuan dilakukannya pendampingan ini, untuk memotivasi masyarakat Desa Cidokom agar mereka mempunyai kesadaran dan merubah perilakunya agar mau menjaga lingkungan tempat tinggal mereka. Bila masyarakatnya sudah memiliki kesadaran dan perilaku masyarakat sudah berubah, maka masyarakat tersebut akan mempunyai kebiasaan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.



Gambar 1. Kerja Bakti Membersihkan Selokan Di Wilayah Desa Cidokom

## 3. Perencanaan Pembuatan Tempat Sampah

Setelah diadakan pendampingan maka kegiatan selanjutnya adalah rencana tindak lanjut masyarakat untuk melakukan perubahan hidup sehat dan bersih, yaitu dengan melakukan pembiasaan masyarakat, agar tidak dibolehkan lagi membuang sampah sembarangan. Sehingga, masyarakat diharuskan untuk memiliki tempat sampah di

masing-masing rumahnya.

Semua masyarakat juga diharuskan untuk membuat dan menaruh tempat sampah didepan rumah pada setiap tempat tinggal masing-masing, agar setiap pagi dan sore hari petugas kebersihan lingkungan Desa Cidokom datang untuk mengangkat sampah dan membuangnya pada tempat yang telah disediakan oleh pihak pemerintah desa. Setelah itu, kita bersama-sama mencari solusi rencana tindak lanjut dalam menentukan berapa biaya dalam penyediaan tempat sampah (L.M. Azhar Sa'ban, 2021).

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan selama 2 bulan ini, telah berhasil menemukan solusi mengenai pembuatan tempat sampah menggunakan barang bekas. Dengan mengumpulkan beberapa barang bekas, seperti bambu, yang kemudian diubah kembali menjadi barang yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Setelah itu, bisa menjadikan aktivitas baru untuk warga akan pentingnya menjaga lingkungan.

Pentingnya kesadaran masyarakat agar mereka mampu merubah perilakunya, dari membuang sampah sembarangan menjadi kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dengan menyentuh pola pikir masyarakat sekitar. Proses dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan ini dilakukan beberapa proses: sosialisasi tentang bank sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan, pendampingan, dan perencanaan pembuatan tempat sampah.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan ini dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki masyarakat, sarana dan prasarana pendukung program, serta minimnya dukungan kesadaran terhadap dampak kebersihan lingkungan yang ada pada pendidikan masyarakat setempat.

## REFERENSI

- Dewi Ariefahnoor, N. H. (2020). PENGELOLAAN SAMPAH DESA GUDANG TENGAH MELALUI MANAJEMEN BANK SAMPAH. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14-30. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalkacapuri/article/view/3594/2337>
- L.M. Azhar Sa'ban, A. S. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10-16. Retrieved from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4365/2603>
- Rahmadani, F. A. (2020). UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH. *Jurnal Comm-Edu*, 3(3), 261-270. Retrieved from <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/3482/1897>